



DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

UNIVERSITAS INDONESIA

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis UI Tahun 2020-2024 Revisi menjadi rujukan bagi seluruh unit dalam menyusun kinerja dan pelaksanaan program dan kegiatan demi mencapai sasaran universitas.

Buku definisi operasional indikator kinerja Renstra UI berisikan penjelasan spesifik dari setiap indikator yang ada di Renstra dan diharapkan dapat memberikan pengertian dan pemahaman yang sama atas setiap indikator yang digunakan melakukan perencanaan, pengukuran, pelaksanaan, monitoring evaluasi dan pelaporan akuntabilitas kinerja Universitas.

Semoga buku definisi operasional ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau arah bagi seluruh unit kerja di UI dalam mencapai target kinerja yang tertuang dalam Renstra Universitas 2020-2024 Revisi.

Depok, 29 Juli 2022
Rektor Universitas Indonesia,



Prof. Ari Kuncoro, SE., MA., Ph.D



DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| SS 1: UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia | 1 |
| SS 2: Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan..... | 3 |
| SS 3: Research Based Tridarma | 6 |
| SS 5: Strategic competencies: Pusat talenta terbaik | 12 |
| SS 6: Strategic information: Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas..... | 15 |
| SS 7: Strategic infrastructure: Pengembangan sarana dan prasarana strategis | 17 |
| SS 8: Strategic organizational culture: Budaya kerja yang unggul..... | 18 |
| SS 9: Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip | 20 |

DEFINISI OPERASIONAL IKU

SS 1: UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--------------------|---|--|---|--------------|
| 1 | Peringkat QS WUR | <p>QS WUR merupakan perankingan yang dikeluarkan oleh Quacquarelli Symonds untuk mengukur kinerja perguruan tinggi dengan beberapa parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Academic Reputation</i> (40%) - <i>Employer Reputation</i> (10%) - <i>Citations per Faculty</i> (20%) - <i>Faculty/Student Ratio</i> (20%) - <i>International Faculty Ratio</i> (5%) - <i>International Student Ratio</i> (5%) | Berdasarkan penilaian yang dikeluarkan oleh QS terhadap 6 parameter | https://www.topuniversities.com/Biro TREM | Semua Bidang |
| 2 | Peringkat QS AUR | <p>QS Asia University Rankings merupakan pemeringkatan yang dikeluarkan oleh Quacquarelli Symonds yang menyortir universitas-universitas top di Asia setiap tahun dengan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Academic Reputation</i> (30%) - <i>Employer Reputation</i> (20%) - <i>Faculty Student Ratio</i> (15%) - <i>Citations per Paper</i> (10%) - <i>Papers per Faculty</i> (10%) - <i>Staff with PhD</i> (2.5%) - <i>International Faculty</i> (2.5%) - <i>International Students</i> (2.5%) - <i>Inbound Exchange Student</i> (2.5%) - <i>Outbound Exchange Student</i> (2.5%) | Berdasarkan penilaian yang dikeluarkan oleh QS terhadap 10 parameter | https://www.topuniversities.com/Biro TREM | Semua Bidang |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--|---|---|--|--------------|
| 3 | Peringkat THE WUR | <p>THE WUR adalah publikasi tahunan peringkat universitas yang diterbitkan oleh <i>Times Higher Education</i>. Adapun katagori utama penilaian THE WUR berdasarkan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Teaching</i> (25%) - <i>Research</i> (30%) - <i>Citation</i> (30%) - <i>International Outlook</i> (7.5%) - <i>Industry Income</i> (7.5%) | Ranking yang dikeluarkan oleh <i>Times Higher Education</i> | https://www.timeshighereducation.com/ Biro TREM | Semua Bidang |
| 4 | Peringkat THE <i>Impact Ranking</i> | <p>THE <i>Impact Ranking</i> merupakan penilaian aktivitas tridharma perguruan tinggi terhadap 17 indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau <i>sustainable development goals</i> (SDGs) yang meliputi: 1) <i>No Poverty</i>; 2) <i>Zero Hunger</i>; 3) <i>Good Health and Well-being</i>; 4) <i>Quality Education</i>; 5) <i>Gender Equality</i>; 6) <i>Clean Water and Sanitation</i>; 7) <i>Affordable and Clean Energy</i>; 8) <i>Decent Work and Economnic Growth</i>; 9) <i>Industry, Innovation, and Infrastructure</i>; 10) <i>Reduced Inequalities</i>; 11) <i>Sustainable Cities and Communities</i>; 12) <i>Responsible Consumption and Production</i>; 13) <i>Climate Action</i>; 14) <i>Life Below Water</i>; 15) <i>Life On Land</i>; 16) <i>Peace, Justice And Strong Institutions</i>; dan 17) <i>Partnerships For The Goals</i></p> | Ranking yang dikeluarkan oleh <i>Times Higher Education</i> | https://www.timeshighereducation.com/impactrankings Biro TREM | Semua Bidang |
| 5 | Peringkat QS <i>Graduate Employability Ranking</i> | <p>QS <i>Graduate Employability Ranking</i> merupakan QS yang menilai dari segi kecepatan dan ketepatan lulusan sebuah perguruan tinggi dalam mendapatkan pekerjaan. Komponen pemeringkatan QS GER mencakup <i>Graduate Employment Rate, Partnership with Employers, Employer Reputation, Employer-Student Connections, dan Alumni Outcomes</i>.</p> | Ranking yang dikeluarkan oleh QS GER | https://www.topuniversities.com/university-rankings/employability-rankings/ Biro TREM | Semua Bidang |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--|---|--|---|--------------|
| 6 | Peringkat <i>Webometrics</i> Indonesia | <i>Webometrics</i> adalah sebuah pemeringkatan web universitas di dunia yang dinilai berdasarkan tiga indikator berikut: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Visibility</i> atau <i>web contents impact</i> (50%) - <i>Transparency</i> atau <i>openness</i> (10%) - <i>Excellence</i> atau <i>scholar</i> (40%) | Ranking yang dikeluarkan oleh <i>Webometrics</i> | https://www.webometrics.info/Center for independent Learning | Semua Bidang |
| 7 | Peringkat Nasional | Peringkat Nasional merupakan pemeringkatan Perguruan Tinggi di Indonesia yang mengukur kinerja PT berdasarkan hasil penilaian oleh Kemendikbudristek | Peringkat yang dikeluarkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kemendikbudristek berdasarkan IKU PTNBH | https://itjen.kemdikbud.go.id Biro TREM | Semua Bidang |

SS 2: Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--|--|---|---|---|
| 8 | Jumlah penyelenggaraan <i>Massive Open Online Course</i> | <i>Massive Online Open Courses</i> merupakan program yang memberikan akses kepada seluruh masyarakat untuk mengikuti mata kuliah di UI. MOOCs dapat diikuti dari mana saja karena bersifat daring, sehingga terjangkau oleh siapa saja. Dalam proses pembelajaran berbasis MOOCs, salah satu keunggulannya adalah waktu yang fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Mata kuliah-mata kuliah yang dilakukan berbasis MOOCs dirancang sesuai dengan kebutuhan industri dan sesuai dengan standar kompetensi yang ada | Dihitung dari jumlah MOOCs yang telah dihasilkan oleh Program Studi (kumulatif) | - Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran | - Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran - Fakultas |
| 9 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang | Lihat: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja | Formula: $n/(x+y)*100$ | - Direktorat Kerja Sama | Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|---|---|---|-----------|
| | melaksanakan kerja sama dengan mitra | Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan | n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2 | - Direktorat Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni | |
| 10 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui Pemerintah | Lihat: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan | Formula: $n/(x+y)*100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2 | Badan Penjaminan Mutu Akademik | Fakultas |
| 11 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | Lihat: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan | Formula: $n/t*100$ n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. | Direktorat Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni | Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|---|--|--|-----------|
| | | | t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 | | |
| 12 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | Lihat: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan | Formula: $n/t \times 100$ n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa | <ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Kemahasiswaan - Direktorat Pendidikan - Center For Independent Learning - Fakultas | Fakultas |
| 13 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi | Lihat: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan | Formula: $n/t \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah | <ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Pengembangan Akademin dan Sumber Daya Pembelajaran | Fakultas |
| 14 | Persentase mahasiswa asing berkegiatan di UI | Mahasiswa asing adalah warga negara asing yang mengikuti pendidikan di UI | Jumlah mahasiswa asing berkegiatan di UI dibagi jumlah mahasiswa UI dikali 100% | <ul style="list-style-type: none"> - Kantor Urusan Internasional - Direktorat Kemahasiswaan - Direktorat Pendidikan | Fakultas |
| 15 | Persentase dosen asing | Dosen asing adalah dosen yang dikontrak dengan masa kerja minimal 2 tahun dan memiliki kualifikasi setara S3/Doktor | Jumlah dosen asing dibagi jumlah dosen UI dikali 100% | <ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Pendidikan - Direktorat Riset dan Pengembangan | Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--------------------|----------|------------|-------------------------------|-----------|
| | | | | - Kantor Urusan Internasional | |

SS 3: Research Based Tridarma

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--|--|--|---|-----------|
| 16 | Rasio Sitasi per Dosen | Rasio Sitasi per Dosen merupakan salah satu upaya untuk mempublikasikan hasil-hasil riset dosen UI secara internasional. | Jumlah sitasi dibagi jumlah dosen (tanpa normalisasi) | - Direktorat Riset dan Pengembangan | Fakultas |
| 17 | Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun) | Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun) merupakan upaya UI untuk mentransformasikan diri menjadi sebuah <i>entrepreneurial university</i> sebagai bagian yang mendukung tumbuhnya <i>innovation-driven economy</i> di Indonesia. | Jumlah KI yang digunakan oleh industri | - Direktorat Inovasi dan <i>Science Techno Park</i> | Fakultas |
| 18 | Jumlah inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa | Jumlah inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia melalui hasil-hasil riset UI yang dikembangkan dan diaplikasikan sebagai produk dan jasa layanan. | Jumlah karya inovasi sosial (ide pemikiran untuk pemecahan masalah sosial) yang dihasilkan dalam bentuk purwarupa (<i>prototype</i>) atau model, praktek dan gerakan sosial (<i>social innovation</i>) | - Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat | Fakultas |
| 19 | Jumlah riset untuk <i>policy making</i> (kumulatif 5 tahun) | Jumlah rekomendasi kebijakan berupa naskah akademik/ <i>policy brief/working paper</i> yang dihasilkan dari riset (kumulatif 5 tahun). Naskah akademik: naskah hasil penelitian atau pengkajian hukum dan hasil penelitian lainnya terhadap suatu masalah tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai pengaturan masalah tersebut dalam suatu | Jumlah rekomendasi kebijakan berupa naskah akademik/ <i>policy brief/working paper</i> yang dihasilkan dari riset | - Direktorat Riset dan Pengembangan | Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--|--|--|--|-----------|
| | | <p>Rancangan Undang-Undang, Rancangan Peraturan Daerah Provinsi, atau Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagai solusi terhadap permasalahan dan kebutuhan hukum masyarakat</p> <p>Policy Brief: Ringkasan dari analisis terhadap suatu kebijakan atau isu strategis yang ditujukan untuk penentu kebijakan tertinggi dan bertujuan mengidentifikasi isu-isu tertentu, serta membuat pilihan kebijakan, bukti-bukti baru, dan rekomendasi baru bagi kebijakan yang akan dirancang</p> <p>Working Paper: pra-publikasi dari artikel akademis, bab buku, atau ulasan</p> | | | |
| 20 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | <p>Lihat: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan</p> | <p>Formula: $n/(x+y)*100$ n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Administrasi dan Pengelolaan Produk Riset dan inovasi | Fakultas |

SS 4: Tata Kelola Yang Efektif

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|--|--|------------|-------------------|---------------|---|-----------|---|---|----------|--|---|------------|--|---|-------------|--|---|-----------------------|--|---|---------|--|--|---|-----------------------------------|
| 21 | Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis COSO (tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP) | <p>Pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan untuk mengukur keberhasilan Universitas Indonesia dalam penyelenggaraan SPIP yang mencakup keseluruhan proses bisnis</p> <p>Fokus penilaian tingkat keandalan penyelenggaraan pengendalian internal antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemnataan Pengendalian Internal <p><i>Skor Maturity Level SPIP</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>LEVEL</th> <th>TINGKAT MATURITAS</th> <th>INTERVAL SKOR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>BELUM ADA</td> <td>Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$)</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>RINTISAN</td> <td>1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>BERKEMBANG</td> <td>2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>TERDEFINISI</td> <td>3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>TERKELOLA DAN TERUKUR</td> <td>4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>OPTIMUM</td> <td>Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$)</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tingkat Belum Ada (Level 0). Pada tingkat ini, Sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktek-praktek pengendalian intern</p> | LEVEL | TINGKAT MATURITAS | INTERVAL SKOR | 0 | BELUM ADA | Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$) | 1 | RINTISAN | 1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$) | 2 | BERKEMBANG | 2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$) | 3 | TERDEFINISI | 3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$) | 4 | TERKELOLA DAN TERUKUR | 4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$) | 5 | OPTIMUM | Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$) | <p>Tingkat maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal, dinilai dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan survei persepsi maturitas, validasi awal hasil survei dan perhitungan skor awal maturitas SPIP - mengumpulkan data rinci maturitas SPIP melalui teknik pengumpulan data lainnya seperti kuesioner lanjutan, wawancara, rewiu dokumen, atau observasi. Pengumpulan bukti maturitas SPIP ini dilakukan untuk meyakinkan atau memvalidasi bahwa hasil survei persepsi maturitas telah mencerminkan kondisi tingkat maturitas SPIP yang sebenarnya | <ul style="list-style-type: none"> - Satuan Audit internal - Biro Tranformasi, Manajemen Risiko, Evaluasi, dan Monitoring | Semua Unit Kerja PAU dan Fakultas |
| LEVEL | TINGKAT MATURITAS | INTERVAL SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 0 | BELUM ADA | Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | RINTISAN | 1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | BERKEMBANG | 2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | TERDEFINISI | 3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | TERKELOLA DAN TERUKUR | 4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | OPTIMUM | Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--------------------|---|------------|-------------|-----------|
| | | <p>Tingkat Rintisan (Level 1) Pada tingkat ini, Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat <i>ad-hoc</i> dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan sehingga kelemahan tidak diidentifikasi</p> <p>Tingkat Berkembang (Level 2) Telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai. Tindakan Pimpinan menangani kelemahan tidak konsisten</p> <p>Tingkat Terdefinisi (Level 3) Telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. Beberapa kelemahan pengendalian terjadi dengan dampak yang cukup berarti bagi pencapaian tujuan organisasi</p> <p>Tingkat Terkelola dan Terukur (Level 4) Telah menerapkan pengendalian internal yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan yang selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri maupun tujuan organisasi. Evaluasi formal dan terdokumentasi. Namun kebanyakan evaluasi dilakukan secara manual</p> | | | |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|---|--|--|---|
| | | <p>Tingkat Optimum (Level 5) Telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer. Akuntabilitas penuh diterapkan dalam pemantauan pengendalian, manajemen risiko, dan penegakan aturan. <i>Self assessment</i> atas pengendalian intern dilakukan secara terus menerus berdasarkan analisis gap dan penyebabnya. Para pegawai terlibat secara aktif dalam penyempurnaan sistem pengendalian intern.</p> | | | |
| 22 | Persentase temuan audit tata kelola yang diselesaikan | <p>Audit tata kelola dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses bisnis Universitas telah sesuai dengan POB dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun peraturan eksternal. Audit tata kelola juga bertujuan untuk memastikan perbaikan secara berkelanjutan dan pengendalian internal.</p> | Akumulasi temuan audit eksternal yg telah diselesaikan di tahun berjalan dibagi total akumulasi temuan audit eksternal sampai dengan akhir tahun lalu | Satuan Audit Internal | Semua Unit Kerja PAU dan Fakultas |
| 23 | Predikat SAKIP UI di tingkat Kemendikbudristek | <p>Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.</p> <p>Secara umum tujuan SAKIP adalah untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada instansi pemerintah, antara lain untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperoleh informasi implementasi SAKIP Menilai tingkat implementasi sakip | <p>Predikat yang diperoleh berdasarkan penilaian oleh pemerintah menurut MenpanRB Nomor 88 Tahun 2021 yang terdiri dari 4 parameter:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Kinerja (30%) Pengukuran Kinerja (30%) Pelaporan Kinerja (15%) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) | <p>- Biro TREM - Direktorat Perencanaan dan Anggaran</p> <p>Lembar Hasil Evaluasi oleh Itjen pada laman: https://spasikita.kemdikbud.go.id/</p> | <p>- Direktorat Perencanaan dan Anggaran - Biro Transformasi, Manajemen Risiko, Evaluasi, dan Monitoring</p> |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--|--|---|---|-----------|
| | | c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja d. Memberikan saran untuk peningkatan sakisip e. Memonitor tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya Predikat nilai SAKIP: Nilai >50-60=CC Nilai >60-70=B Nilai 70-80=BB Nilai >80-90 = A Nilai >90-100=AA | | | |
| 24 | Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) | <p>Zona Integritas (ZI): sebutan atau predikat yang diberikan kepada kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.</p> <p>Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK): predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.</p> <p>Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM): predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.</p> <p>Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi <i>pilot project</i> dan <i>benchmark</i> untuk unit kerja</p> | <p>Jumlah unit kerja yang memperoleh Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)</p> <p>Lihat: Permenpan RB Nomor 10 Tahun 2019</p> | Biro Transformasi, Manajemen Risiko, Evaluasi, dan Monitoring | Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--------------------|--|------------|-------------|-----------|
| | | lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan <i>outcome</i> dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas. | | | |

SS 5: Strategic competencies: Pusat talenta terbaik

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|---|---|--------------------------------|----------------|
| 25 | Persentase pemenuhan tendik, dosen, staf peneliti dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI | Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting bagi UI dalam menjalankan fungsi Tridarma untuk mencapai tujuan. Pemenuhan SDM sesuai jumlah dan kompetensi bertujuan untuk memastikan bahwa kompetensi SDM sesuai dengan bidang pekerjaan yang diemban dan sesuai dengan beban kerja agar efektif dan efisien pada suatu Unit untuk mencapai kinerja yang optimal. | Rata-rata pemenuhan kompetensi dosen tersertifikasi dan tenaga kependidikan sesuai syarat jabatan | Direktorat Sumber Daya Manusia | Fakultas. DSDM |
| 26 | Persentase dosen dengan gelar S3 | Dosen yang memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan peningkatan jumlah dosen dengan gelar S3 akan memfasilitasi peningkatan kualitas dan jumlah lulusan serta riset berkualitas. Peningkatan dosen dengan gelar S3 adalah dosen dengan nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) | Jumlah dosen tetap dan NIDK yang S3 dan Sp2 berbanding jumlah dosen tetap dan NIDK | Direktorat Sumber Daya Manusia | Fakultas, DSDM |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------------------------|---|---|--------------------------------|-----------|--------------|--------------|-------------|-------|-----|-------------------|-------|-----|--------|--------|-------|-----|--------------|-------|-----|---------------|---------|------|-----|---------------|------|-----|--------------------|------|-----|--------------------------|---------------------|------|-----|---------------|------|------|---|--------------------------------|----------|
| 27 | Jumlah penambahan guru besar | <p>Guru Besar adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi.</p> <p>Untuk mendapatkan jabatan guru besar, dosen harus memenuhi beberapa syarat, seperti memiliki ijazah doktor (S3) atau yang sederajat, sesingkat-singkatnya 3 tahun setelah memperoleh ijazah doktor (S3), memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, dan memiliki pengalaman sebagai dosen minimal selama 10 tahun.</p> | Jumlah guru besar baru pada tahun berjalan. | Direktorat Sumber Daya Manusia | Fakultas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | Jumlah penambahan lektor kepala | <p>Lektor Kepala seorang tenaga pendidik/dosen yang berpangkat pembina atau golongan IVa, IVb atau IVc. Lektor Kepala menjadi salah satu jenjang jabatan fungsional dosen dan merupakan tenaga pengajar di lingkungan kampus.</p> <p>Lektor Kepala dinilai berdasarkan angka kredit atas kegiatan yang terdiri dari unsur utama dan unsur penunjang. Unsur utama terdiri dari kegiatan Pendidikan (A), melaksanakan Pendidikan (B), Penelitian (C), Pengabdian pada Masyarakat (D). Unsur Penunjang (E) terdiri dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dosen</p> <p>Jumlah angka kredit kumulatif tiap jenjang:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan</th> <th>Pangkat</th> <th>Golongan</th> <th>Angka kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Asisten Ahli</td> <td>Penata Muda</td> <td>III/a</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Penata Muda Tk. I</td> <td>III/b</td> <td>150</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Lektor</td> <td>Penata</td> <td>III/c</td> <td>200</td> </tr> <tr> <td>Penata Tk. I</td> <td>III/d</td> <td>300</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Lektor Kepala</td> <td>Pembina</td> <td>IV/a</td> <td>400</td> </tr> <tr> <td>Pembina Tk. I</td> <td>IV/b</td> <td>550</td> </tr> <tr> <td>Pembina Utama Muda</td> <td>IV/c</td> <td>700</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Guru Besar atau Profesor</td> <td>Pembina Utama Madya</td> <td>IV/d</td> <td>850</td> </tr> <tr> <td>Pembina Utama</td> <td>IV/e</td> <td>1050</td> </tr> </tbody> </table> | Jabatan | Pangkat | Golongan | Angka kredit | Asisten Ahli | Penata Muda | III/a | 100 | Penata Muda Tk. I | III/b | 150 | Lektor | Penata | III/c | 200 | Penata Tk. I | III/d | 300 | Lektor Kepala | Pembina | IV/a | 400 | Pembina Tk. I | IV/b | 550 | Pembina Utama Muda | IV/c | 700 | Guru Besar atau Profesor | Pembina Utama Madya | IV/d | 850 | Pembina Utama | IV/e | 1050 | Jumlah lektor kepala baru pada tahun berjalan | Direktorat Sumber Daya Manusia | Fakultas |
| Jabatan | Pangkat | Golongan | Angka kredit | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Asisten Ahli | Penata Muda | III/a | 100 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penata Muda Tk. I | III/b | 150 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Lektor | Penata | III/c | 200 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penata Tk. I | III/d | 300 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Lektor Kepala | Pembina | IV/a | 400 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembina Tk. I | IV/b | 550 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembina Utama Muda | IV/c | 700 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Guru Besar atau Profesor | Pembina Utama Madya | IV/d | 850 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembina Utama | IV/e | 1050 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|---|--|--------------------------------|-----------|
| 29 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | Lihat: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan | Formula: $n/(x+y)*100$ n = jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). | Direktorat Sumber Daya Manusia | Fakultas |
| 30 | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | Lihat: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan | Formula: $n/(x+y)*100$ n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. | Direktorat Sumber Daya Manusia | Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--------------------|----------|------------------------------|-------------|-----------|
| | | | y = jumlah dosen dengan NIDK | | |

SS 6: Strategic information: Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--|--|--|---|---|
| 31 | Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Road Map UI | <p>UI juga mulai membangun sistem informasi yang terintegrasi dan andal dalam mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel, mencakup pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan komunikasi</p> <p>Sistem informasi yang terintegrasi dan transparan juga akan meningkatkan akuntabilitas universitas yang kini menjadi kebutuhan penting perguruan tinggi, selain juga memberikan pelayanan prima bagi seluruh Warga UI. Integrasi pada seluruh sistem informasi diharapkan mampu memfasilitasi tata kelola UI sekaligus memberikan kemudahan bagi pengguna dan pengelola sistem informasi tersebut</p> <p>Sistem informasi terintegrasi dan proses bisnis yang mapan membantu meningkatkan reputasi akademik dan meningkatkan transparansi dalam tata kelola UI</p> | Dihitung dari jumlah IT inisiatif/kegiatan yang diselesaikan oleh DSTI sesuai dengan IT <i>Roadmap Masterplan</i> yang disetujui oleh TP2STI | Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi | Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi |
| 32 | Persentase pemenuhan laporan untuk pihak eksternal secara tepat waktu dan akurat | Pihak eksternal dalam hal ini antara lain: Kemendikbudristek, Kemenpan RB, Kemenkeu | Jumlah laporan yang dilaporkan kepada pihak eksternal secara tepat waktu dan akurat dibagi dengan jumlah laporan | <ul style="list-style-type: none"> - Biro Transformasi, Manajemen Risiko, Evaluasi dan Monitoring - Direktorat Perencanaan dan Anggaran | Semua Unit Kerja PAU dan Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|---|--|--|-----------------------------------|
| | | | <p>yang wajib dilaporkan kepada pihak eksternal.</p> <p>Definisi tepat waktu adalah laporan yang dilaporkan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh pemberi laporan.</p> <p>Definisi akurat adalah laporan yang disubmit tidak ada revisi karena kesalahan data yang dilaporkan.</p> | | |
| 33 | Persentase pemenuhan laporan untuk pihak internal secara tepat waktu dan akurat | Pihak internal dalam hal ini: MWA, SA, DGB, para pemangku kepentingan | <p>Jumlah laporan yang dilaporkan kepada pihak internal secara tepat waktu dan akurat dibagi dengan jumlah laporan yang wajib dilaporkan kepada pihak internal.</p> <p>Definisi tepat waktu adalah laporan yang dilaporkan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh pemberi laporan.</p> <p>Definisi akurat adalah</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Biro Transformasi, Manajemen Risiko, Evaluasi dan Monitoring - Direktorat Perencanaan dan Anggaran - Direktorat Keuangan | Semua Unit Kerja PAU dan Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--------------------|----------|---|-------------|-----------|
| | | | laporan yang disubmit tidak ada revisi karena kesalahan data yang dilaporkan. | | |

SS 7: Strategic infrastructure: Pengembangan sarana dan prasarana strategis

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|---|---|--|-----------------------------------|
| 34 | Persentase sarana prasarana penyelenggaraan Tridharma yang sesuai dengan SNPT | SNPT Standar Nasional Perguruan Tinggi Lebih detail Lihat: Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 | Jumlah sarana prasarana yang sesuai dengan SNPT dibagi dengan total jumlah sarana prasarana yang tersedia | Direktorat Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas | Fakultas, DOPF |
| 35 | Persentase terwujudnya SMART <i>Campus</i> | SMART <i>Campus</i> merupakan sebuah kegiatan yang mengacu pada fasilitas-fasilitas kampus pendukung semua kegiatan sivitas akademika dalam melaksanakan kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi yang menggunakan teknologi informasi sebagai tulang punggung pendukung. | Persentase tercapainya tahapan menuju SMART <i>Campus</i> . Tahap 1: tersedianya master plan (bobot 30%) Tahap 2: implementasi tahap I (bobot 20%) Tahap 3: implementasi tahap II (30%) Tahap 4: implementasi tahap III (Bobot 20%) | Direktorat Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas | Fakultas, DOPF |
| 36 | UI <i>GreenMetric</i> WUR | UI <i>GreenMetric</i> merupakan inovasi UI yang telah dikenal luas oleh dunia internasional sebagai pemeringkatan perguruan tinggi pertama di dunia berbasis komitmen tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. UI | Rangking yang dikeluarkan oleh UI <i>GreenMetric</i> | Direktorat Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas https://greenmetric.ui.ac.id | Semua Unit Kerja PAU dan Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------------------|--|------------|----------------------------|------------|---|----|--|---------------------------------|----|--|-------------|----|--|----------|----|---|-------------------|----|--|--------------|----|---|--|--|--|
| | | <p>GreenMetric of World Universities semakin banyak diikuti oleh perguruan tinggi di berbagai negara pemingkatan ini akan semakin terpacu untuk menjadi pusat pengembangan dan pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan demi planet, bumi dan seluruh penghuninya</p> <p>Kriteria perhitungan nilai UI GreenMetric</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Persentase total nilai (%)</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengaturan Lahan dan Infrastruktur (SI)</td> <td>15</td> <td>Berbagai pengaturan gedung dan lingkungan universitas dalam menuju lingkungan hijau.</td> </tr> <tr> <td>Energi dan Perubahan Iklim (EC)</td> <td>21</td> <td>Perhatian universitas terhadap penggunaan energi, alternatif energi dan masalah perubahan iklim.</td> </tr> <tr> <td>Sampah (WS)</td> <td>18</td> <td>Perlakuan dan daur ulang sampah dan limbah yang ada di universitas</td> </tr> <tr> <td>Air (WR)</td> <td>10</td> <td>Program universitas untuk menghemat penggunaan air.</td> </tr> <tr> <td>Transportasi (TR)</td> <td>18</td> <td>Program universitas untuk transportasi ramah lingkungan.</td> </tr> <tr> <td>Edukasi (ED)</td> <td>18</td> <td>Peranan Universitas dalam membina generasi hijau, dengan pendidikan, penelitian, dan aktivitas penunjang.</td> </tr> </tbody> </table> | Kriteria | Persentase total nilai (%) | Keterangan | Pengaturan Lahan dan Infrastruktur (SI) | 15 | Berbagai pengaturan gedung dan lingkungan universitas dalam menuju lingkungan hijau. | Energi dan Perubahan Iklim (EC) | 21 | Perhatian universitas terhadap penggunaan energi, alternatif energi dan masalah perubahan iklim. | Sampah (WS) | 18 | Perlakuan dan daur ulang sampah dan limbah yang ada di universitas | Air (WR) | 10 | Program universitas untuk menghemat penggunaan air. | Transportasi (TR) | 18 | Program universitas untuk transportasi ramah lingkungan. | Edukasi (ED) | 18 | Peranan Universitas dalam membina generasi hijau, dengan pendidikan, penelitian, dan aktivitas penunjang. | | | |
| Kriteria | Persentase total nilai (%) | Keterangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengaturan Lahan dan Infrastruktur (SI) | 15 | Berbagai pengaturan gedung dan lingkungan universitas dalam menuju lingkungan hijau. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Energi dan Perubahan Iklim (EC) | 21 | Perhatian universitas terhadap penggunaan energi, alternatif energi dan masalah perubahan iklim. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sampah (WS) | 18 | Perlakuan dan daur ulang sampah dan limbah yang ada di universitas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Air (WR) | 10 | Program universitas untuk menghemat penggunaan air. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Transportasi (TR) | 18 | Program universitas untuk transportasi ramah lingkungan. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Edukasi (ED) | 18 | Peranan Universitas dalam membina generasi hijau, dengan pendidikan, penelitian, dan aktivitas penunjang. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

SS 8: Strategic organizational culture: Budaya kerja yang unggul

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|--|---|--|-----------------------------------|
| 37 | Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI | <p>Sesuai dengan fungsi universalnya sebagai rumah dan lumbung pengetahuan, teladan, dan kekuatan moral bagi masyarakat, Universitas Indonesia adalah perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai dasar, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kejujuran, 2. keadilan, 3. keterpercayaan, 4. kemartabatan, 5. tanggung jawab, 6. kebersamaan, | Rata-rata skor penerapan nilai-nilai UI yang diperoleh dari hasil survei perilaku (skala 1 - 6) | Biro Transformasi, Manajemen Risiko, Evaluasi dan Monitoring | Semua Unit Kerja PAU dan Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--|---|--|--|-----------------------------------|
| | | <p>7. keterbukaan, 8. kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, 9. kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Warga UI, terdiri dari sivitas akademika, anggota Majelis Wali Amanat, dan karyawan, senantiasa berkomitmen untuk menegakkan nilai-nilai tersebut sebagai langkah nyata yang sangat penting dalam membangun iklim akademik. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung perwujudan visi U</p> | | | |
| 38 | Persentase mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang berada dalam keadaan sehat jiwa raga | cukup jelas | Jumlah mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang berada dalam keadaan sehat jiwa raga dibanding dengan jumlah mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang mengisi survey | <ul style="list-style-type: none"> - UPT Klinik Satelit - Bidang 1 - Bidang 3 | Semua Unit Kerja PAU dan Fakultas |
| 39 | Persentase pemenuhan implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Lingkungan Kampus. | cukup jelas | Rata-rata persentasi pemenuhan implementasi K3L oleh unit kerja* di lingkungan UI *unit kerja = PAU, Fakultas, Sekolah, Vokasi | UPT Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan | Semua Unit Kerja PAU dan Fakultas |

SS 9: Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|--|--|---|---|
| 40 | Persentase pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan | <p>Pendapatan Non-BP adalah pendapatan Universitas yang berasal dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dana masyarakat, termasuk hibah/sumbangan/wakaf/penggalangan Dana Beasiswa dan Dana Abadi; Kerjasama kegiatan Pendidikan yang bersifat non gelar; Kerjasama kegiatan Penelitian dan Inovasi; Kerjasama kegiatan Pelayanan Masyarakat; Kerjasama kegiatan Pengabdian Masyarakat; Pengelolaan Kekayaan Universitas; Pembagian dividen atas Unit Kerja Khusus Komersial berbentuk PT; Imbal Hasil Pengelolaan Dana Abadi; Imbal Hasil Pengelolaan Dana Beasiswa; Imbal Hasil Pengelolaan Dana Cadangan; dan/atau Imbal Hasil dari investasi di aset keuangan | Jumlah Pendapatan Non-BP dibandingkan total Pendapatan UI (tidak termasuk pendapatan APBN/Dana Pemerintah) | <ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Kerjasama - Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit-unit Usaha - Direktorat Keuangan dan Akuntansi - Direktorat Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni | Fakultas, DKS, DPPU, DPKHA |
| 41 | Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun) | Dana Khusus masyarakat adalah dana yang dibentuk dengan maksud dan tujuan strategis tertentu dan tersendiri. | Jumlah penerimaan UI dari mitra kerjasama atau masyarakat dalam bentuk uang atau natura | <ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Kerjasama - Direktorat Keuangan dan Akuntansi - Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit-unit Usaha | <ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Kerjasama - Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit-unit Usaha - Fakultas |
| 42 | Persentase efisiensi beban operasional | beban operasional adalah beban yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan Tridarma PT selain pengembangan dan investasi | Skor efisiensi beban operasional adalah % realisasi dibanding | Direktorat Perencanaan dan Anggaran | <ul style="list-style-type: none"> - Seluruh Unit PAU - Fakultas |

| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|--------------------|----------|--|-------------|-----------|
| | | | <p>anggaran beban operasional untuk kategori akun induk (<i>parent</i>) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beban Alat Tulis dan Perlengkapan Kantor (723300) naik maksimal 5% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 20%) 2. Beban Perjalanan Dinas termasuk paket rapat (722100), kecuali perjalanan dinas luar negeri naik maksimal 10% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 30%) 3. Beban Rumah Tangga (723200) naik maksimal 10% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 25%). 4. Beban Pemeliharaan/Perbaikan Aset Tetap (721300) naik maksimal 10% | | |



| NO IKU | IKU REVISI RENSTRA | DEFINISI | PENGUKURAN | SUMBER DATA | PELAKSANA |
|--------|---|--|--|--|---------------------|
| | | | dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 25%). | | |
| 43 | Persentase peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia | Pendapatan Universitas Indonesia terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan Biaya Pendidikan yang diperoleh dari biaya Pendidikan mahasiswa Pendapatan Non Biaya Pendidikan yang diperoleh dari unit usaha Universitas, Kerjasama Tridarma, pengelolaan dana, dan investasi di aset keuangan. Pendapatan BPPTN-BH yang diperoleh dari bantuan Kemendikbudristek Pendapatan dari Kementerian lainnya | Total pendapatan UI tahun berjalan dikurangi total pendapatan UI tahun sebelumnya, dibagi total pendapatan UI tahun sebelumnya | <ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Kerja Sama - DPPU - Direktorat Keuangan dan Akuntansi | Fakultas, DPPU, DKS |